

DAFTAR PUSTAKA

1. Setiyaningsih, Yenni Eka dkk. Konsumsi Unhealthy Food Sebagai Faktor Risiko Obesitas Pada Balita Di Puskesmas Jetis Kota Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, Vol. 3, No. 3, September 2015: 155-161.
2. Salam, Abdul. Faktor Risiko Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Jurnal MKMI*, Vol. 6, No. 3, Juli 2010, hal 185-190.
3. Mokelenseng, Olivia G dkk. Hubungan Pola Makan Dan Obesitas Pada Remaja Di Kota Bitung. *Jurnal e-Biomedik*, Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2016.
4. Syarif, D.R. Childhood Obesity Evaluation and Management, Dalam Naskah Lengkap *National Obesity Symposium II*, Editor: Adi S., dkk. Surabaya, 2003; 123-139
5. Riskesdas. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta; 2013
6. Dinas Kesehatan Kota Padang. Hasil Penjaringan Kesehatan Murid SMA/SMK/MA. 2016.
7. Sutrio. 2016. Hubungan Asupan Energi, Pengetahuan Gizi dan Aktivitas Fisik Terhadap Status Gizi Siswa Sekolah Menengah Atas Global Madani Kota Bandar Lampung Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Holistik (The Journal of Holistic Healthcare)*, Volume 11, No.1, Januari 2017: 1-4.
8. Surajiyao. 2007. Filsafat Ilmu dan Perkembangannya di Indonesia. Suatu Pengantar. Jakarta.
9. Sari RW. *Dangerous Junk* Penebar Swadaya Food: Bahaya Makanan Cepat Saji dan Gaya Hidup Sehat. Yogyakarta: O2; 2008.
10. Rakhmawati, Lutfi. Kontribusi Makanan di Sekolah dan Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi pada Anak Usia Sekolah Dasar di Kota Bogor. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor; 2009.
11. Sartika, Ratu Ayu Dewi. Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia. *Jurnal Makara, Kesehatan*, Vol. 15, No. 1, Juni 2011: 37-43.
12. Mulyanto Joko, Darmawan B Anto. Status Sosial Ekonomi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Obesitas di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Mandala Of Health*, Vol. 7, No. 1, Januari 2014.

13. Nurwanti dkk. Paparan Iklan Junk Food dan Pola Konsumsi *Junk Food* Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, Vol.1, No. 2, Mei 2013: 59-70.
14. Zamzani, M dkk. Aktivitas Fisik Berhubungan dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, Vol. 4, No. 3, September 2016: 123-128.
15. Rupang, Indra dkk. Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri dengan Obesitas Pada Siswa SMA Rex Mundi Manado. *Jurnal e-Biomedik*, Vol. 1, No. 1, Maret 2013, hal. 343-348.
16. Putra WN. Hubungan Pola Makan, Aktivitas Fisik dan Aktivitas Sedentari dengan Overweight di SMAN 5 Surabaya, *Jurnal Berkala Epidemiologi*. 2017;5(3):298-310.
17. Oktaviani WD, Saraswati LD, Rahfiludin MZ. Hubungan Kebiasaan Konsumsi *Fast Food*, Aktivitas Fisik, Pola Konsumsi, Karakteristik Remaja dan Orang Tua dengan IMT. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;1(2):[542-53].
18. Purtiningsih, Dwi dkk. Hubungan Antara Kebiasaan Konsumsi *Junk Food* dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa Kelas IV-VI di SD Mardi Rahayu Ungaran. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, Vol. 8, No. 17, Oktober 2015.
19. Misnadiarly. 2007. *Obesitas sebagai Faktor Resiko beberapa Penyakit*. Jakarta: Pustaka Obor Populer.
20. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II edisi V*. Jakarta: Interna Publishing; 2009.
21. Guyton A.C. and J.E. Hall 2007. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 9. Jakarta: EGC. 74,76, 80-81, 244, 248, 606,636,1070,1340.
22. *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)*. 2011. *Healthy Weight its not a diet – its's a lifestyle*.
23. Riskesdas. *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta; 2013
24. Purwati S. 2001. *Perencanaan Menu Untuk Penderita Kegemukan*. Jakarta: PT Swadaya.
25. Wahyu, G. G. 2009. *Obesitas Pada Anak*. Jakarta: Bentang Pustaka.

26. Nurmalina, Rina. 2011. Pencegahan & Manajemen Obesitas. Bandung :Elex Media Komputindo.
27. Huriyati. 2009. Aktivitas Fisik Remaja SMP di Kabupaten Bantul Serta Hubungannya dengan Kejadian Obesitas. *Jurnal Klinik Gizi*, Volume 1, No. 2, November 2009.
28. Khomsan, Ali. 2007. Peranan Pangan dan Gizi Untuk Kualitas Hidup. Jakarta: PT. Grasindo.
29. Brown, E. 2005. Nutrition. *Through the Life Cycle Second Edition.*: Thomson Wadsworth. USA.
30. Almatsier Sunita. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. PT Gra-media Pustaka Utama, Jakarta; 2003.
31. Fikawati, S. dan Syafiq, A. 2010. Kajian Implementasi dan Kebijakan Air Susu Ibu Eksklusif dan Inisiasi Menyusu Dini di Indonesia. *Makara Kesehatan*, Vol. 14, No. 1, Juni 2010: 17-24 .
32. Sjarif, Damayanti R. 2002. Buku Ajar Obesitas Pada Anak dan Remaja. Jakarta : Hot Topics in Pediatrics II.
33. Hayati, N. 2009. Faktor-faktor Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas di Kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya Bintaro, Tangerang Selatan. Jakarta: Universitas Indonesia.
34. Speiser PW, Rudolf MCJ, Anhalt H, Camacho-Hubner C, Chiareli F, Eliakim A, et al. *Childhood Obesity: J. Clin Endocrinol Metab.* 2005: Mar 90 (3) : 1871-87.
35. Moehyi, Syahmien. 1997. Pengaturan Makanan dan Diet untuk Penyembuhan Penyakit. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
36. Farida EB. Impact of Obesity and Body Fat Distribution on Pulmonary Function of Egyptian Children. *Egyptian Journal of Bronchology.* 2009;3(1):49-58.
37. Shils ME, M.Shike, A.C.Ross, dkk. Modern Nutrition in Health and Disease. 10 ed. Baltimore : Lippincott Williams & Wilkinns 2006.
38. West 2008
39. Dupuy, Godeau, Vignes, Ahluwalia (2011). *Socio-demographic and Lifestyle Factors Associated With Overweight an a Representative Sample of 11-15 Year Olds in France : Result From the WHO Collaborative Health Behaviour*

- in School Aged Children (HBSC) Cross Sectional Study*. BMC Public Health; 11:442.
40. Nuryanto dkk. Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Gizi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia*, Vol. 3, No. 1, Desember 2014: 32-36.
 41. Smith FA. *Encyclopedia Of Junk Food and Fast Food*. California: Greenwood Publishing;2006.p38.
 42. Stender S, Dyerberg J, Astrup A. *Fast food: Unfriendly and Unhealthy*. *Int J Obes*. 2007;31:887–90.
 43. U.K. *Nutrient Profiling Technical Guidance*. London: Department of Health; 2011.
 44. Ianeli, V. *Junk Food Child Nutrition Basics*. 2008.
 45. Otten J, Hekler B, Krukowski R. *Food Marketing To Children Through Toys*. *Am J Prev Med*.2012;42(1):56–60.
 46. Rosyidah Zia, Dini Ririn. Jumlah Uang Saku dan Kebiasaan Melewatkan Sarapan Berhubungan dengan Status Gizi Lebih Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Media Gizi Indonesia*, Vol. 10, No. 1, Januari-Juni 2015;p. 1-6.
 47. Barokah, Falah Indriawati. Hubungan Konsumsi *Fast Food* dan *Soft Drink* dengan Kejadian Obesitas pada Remaja Usia 15-17 tahun. 2014.
 48. Ananda Prima, Thesa dkk. Hubungan Konsumsi *Junk Food* dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Biomedis*, Vol. 4, No. 1, 20-27 Februari 2018.
 49. Nusa, Adisti Fitriana Andar dkk. Hubungan Faktor Perilaku, Frekuensi Konsumsi *Fast food*, Diet dan Genetik dengan Tingkat Kelebihan Berat Badan. *Media Gizi Indonesia*, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni 2013: hlm. 20-27.
 50. Sukma dkk. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Sikap dalam Memilih Jajanan dengan Obesitas Pada Remaja di SMAN 2 Brebes. 2014.
 51. Depertemen Kesehatan Republik Indonesia. Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. 2013.
 52. Suryaalamsah, Inne Indra Aryani. Konsumsi *Fast Food* dan Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kegemukan Anak Sekolah di SD Bina Insani Bogor. Institut Pertanian Bogor; 2009.
 53. Christine H, Aaltje EM, Fona B. Faktor-faktor Risiko Terhadap Obesitas Remaja di Kota Bitung. *e-Jurnal Biomedik*. Vol 4, No. 1, Januari-Juni 2016.

54. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Aksi Nasional: Gerakan Menuju Pangan Jajanan Anak Sekolah yang Aman, Bermutu, dan Bergizi. Jakarta (ID): Badan POM. 2013.
55. Candra A, Wahyuni TD, Sutningsih A. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dan Pola Makan dengan Kejadian Obesitas pada Remaja di SMA Laboratorium Malang. *Nursing News*. 2016;1(1).
56. WHO. Physical Activity, Updated 2017. In: World Health Organization, editor. 2017.
57. Suryaputra K, Nadhiroh SR. Perbedaan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Antara Remaja Obesitas dengan Non Obesitas. *Makara Kesehatan*. 2012;16(1):45-50.
58. Khomsan A. Solusi Makanan Sehat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2006.
59. Bowman SA. Effects of Fast Food Consumption on Energy Intake and Diet Quality Among Children In A National Household Survey. *Pediatrics*. 2004;Vol 133.
60. Marbun. Hubungan Konsumsi Makanan, Kebiasaan Jajan dan Pola Aktivitas Fisik dengan Status Gizi Siswa. Depok: FKM UI; 2002.
61. Yani, Sri dkk. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Makan dengan Overweight dan Obesitas pada Remaja di Makassar. 2013.
62. Damopolii, Winarsi dkk. Hubungan Konsumsi *Fast Food* dengan Kejadian Obesitas Pada Anak SMA di Kota Manado. *e-Journal Keperawatan*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2013.
63. Noviyanti, Retno Dewi dkk. Hubungan Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, dan Pola Makan Terhadap Status Gizi Remaja di Kelurahan Purwosari Laweyan Surakarta. 2017.
64. Amalia, Rizki Nur dkk. Hubungan Konsumsi *Junk Food* dengan Status dengan Status Gizi Lebih pada Siswa SD Pertiwi 2 Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2016;5(1).
65. Prima, Thesa Ananda dkk. Hubungan Konsumsi *Junk Food* dan Aktivitas Fisik Terhadap Obesitas Remaja di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Biomedis*, 4(1):20-27, Pebruari 2018.
66. Karnaini, H. Hubungan Antara Kebiasaan Konsumsi *Junk Food*, Pola Aktivitas Fisik, dan Faktor lainnya dengan Status Gizi pada Remaja SMA

Cakra Buana Depok. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Depok;2002.

67. Nurwanti, Esti dkk. Paparan Iklan *Junk Food* dan Pola Konsumsi *Junk Food* Sebagai Faktor Risiko Terjadinya Obesitas Pada Siswa Sekolah Kota dan Desa di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, Vol. 1, No. 2, Mei 2013: 59-70.
68. Sari, Atika Maulida dkk. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SMAN di Pekanbaru. *JOM FK*, Vol. 4, No. 1, Februari 2017

